



Kampung Sayidan Kenalkan Konsep Wisata Walking Tour



WADAH PROMOSI UMKM: Wakil Jogja Wawan Harmawan meninjau stan UMKM dalam Sayidan Pasaran bertema "Tepung-Srawung-Dunung" di Kampung Sayidan, Jogja, kemarin (21/6).

Dukung Predikat Jogja sebagai Kota Festival

JOGJA - Kampung-kampung di Kota Jogja mulai bersolek untuk meneguhkan predikat Jogja Kota Festival. Salah satunya Kampung Sayidan di Kemantren Gondomanan yang mengenalkan konsep wisata *walking tour*.

Ketua Kampung Wisata Sayidan Diajeng Endah Pramita Wardani mengatakan, *walking tour* yang dikembangkan adalah dengan mengajak wisatawan menyusuri berbagai potensi wisata dan budaya di Kampung Sayidan. Misalnya, Jembatan Sayidan yang menjadi penghubung antara Keraton Jogja

Kami berharap ke depan produk yang diajakan di setiap festival benar-benar mencerminkan identitas lokal. Bukan produk dari luar daerah."

Wawan Harmawan
Wakil Wali Kota Jogja

dengan Pura Pakualaman.

Wisatawan juga diajak untuk menyusuri sejarah budaya Kelenteng Fuk Ling Miao. Serta yang tidak kalah menarik, wisatawan dapat mengunjungi bangunan Gereja Gotik yang memiliki ciri khas ornamen Eropa. ■ *Baca Kampung... Hal 7*



SUSURI KAMPUNG: Peserta mengikuti walking tour dalam rangkaian Sayidan Pasaran bertema "Tepung-Srawung-Dunung" di Kampung Wisata Sayidan.

Kampung Sayidan Kenalkan Konsep Wisata Walking Tour

Sambungan dari Hal 1

Ketua Kampung Wisata Sayidan periode 2026-2031 itu juga membeberkan potensi wisata lain. Seperti Kampung Sayidan yang sudah menjadi sentra pembuatan kain ringkel Berondong selama puluhan tahun.

Diajeng berharap, potensi yang ada di Kampung Wisata Sayidan dapat didukung oleh pemerintah. Lantaran secara letak geografis kampung yang

dikenal lewat salah satu lagu band Shaggydog itu berada di jantung kota.

Bahkan, menurutnya, Kampung Sayidan juga kerap menjadi jujugan bagi wisatawan asing. Menariknya, kunjungan wisatawan luar negeri itu tumbuh secara organik lewat hadirnya *homestay-homestay* milik masyarakat. "Jadi kami berharap kampung kami bisa dikenalkan lebih keluar oleh pemerintah," pesan Diajeng.

Sementara itu, Wakil Wali

Kota Jogja Wawan Harmawan menyatakan, pemkot akan terus mendukung pengembangan potensi wisata berbasis kampung. Sebab, hal itu dapat menjadi salah satu upaya agar kampung di Kota Jogja mandiri melalui sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Wawan memandang, potensi budaya dan ekonomi di tingkat kemantren sangat besar dan layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Bahkan

pemkot menarget pada HUT Kota Jogja di bulan Oktober nanti seluruh kampung bisa memunculkan festival andalannya masing-masing.

Melalui program itu, pemkot memiliki target kampung-kampung di Kota Jogja nantinya dapat tumbuh menjadi destinasi wisata alternatif yang mandiri secara ekonomi. Ini supaya konsentrasi wisatawan tidak hanya bertumpu di kawasan Malioboro. **(inu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005